

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan salah satu bagian terpenting di kehidupan manusia. Transportasi memiliki peran yang sangat besar di beberapa aspek kehidupan manusia, seperti aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial, aspek pertahanan dan keamanan. Hubungan transportasi dan manusia erat kaitannya dengan lokasi kegiatan manusia, benda atau barang maupun kaitannya dengan jasa. Oleh karena peran transportasi sangat penting bagi kehidupan manusia, maka perkembangan transportasi menjadi suatu hal sangat penting. Transportasi sebagai alat penunjang dan penggerak dinamika pembangunan, dikarenakan transportasi juga katalisator dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah. Transportasi merupakan suatu proses perpindahan orang maupun barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sistem tertentu untuk maksud dan tujuan tertentu. Fungsi transportasi yaitu menghubungkan orang dengan tata guna lahan, memberikan fungsi tempat dan waktu untuk kebutuhan komoditi. Adanya transportasi diharapkan dapat mempermudah perpindahan barang maupun manusia dari satu tempat ke tempat lain yang memiliki tata guna lahan yang tidak sama. Misalnya dari suatu permukiman ke tempat bekerja, dari rumah ke sekolah dan lain sebagainya (Timboeleng A. James, Kaseke H. Oscar, 2015).

Sistem transportasi dinilai baik apabila waktu perjalanan tidak terlalu lama dan tepat waktu, tidak terjadi arus lalu lintas yang tersendat atau macet, pelayanan yang memadai, dan aman dari bahaya kecelakaan. Kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor komponen transportasi seperti kondisi sarana dan prasarana jalan, kondisi kendaraan dan kesiapan mental pengemudi dan pengguna fasilitas transportasi tersebut (Yusuf, 2016). Setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang

berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik. (Torang, 2013: 165).

Lalu lintas menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sebagai prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dengan fasilitas pendukungnya. Menurut Muhammad Ali, lalu lintas adalah berjalan, bolak balik, perjalanan di jalan. Ramdlon Naning juga menguraikan pengertian tentang lalu lintas yaitu gerak pindah manusia dengan atau tanpa alat penggerak dari satu tempat ke tempat lain. Sedangkan menurut Poerwodarminto<sup>1</sup> bahwa lalu lintas adalah : perjalanan bolak-balik , perihal perjalanan di jalan dan sebagainya dan berhubungan antara sebuah tempat. Berdasarkan pengertian dan definisi-definisi di atas dapat diartikan bahwa lalu lintas ialah setiap hal yang berhubungan dengan sarana jalan umum sebagai sarana utama untuk tujuan yang ingin dicapai. Lalu lintas juga dapat diartikan sebagai hubungan antara manusia dengan atau tanpa disertai alat penggerak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan jalan sebagai ruang geraknya.

Shirvani (2015) Menyimpulkan bahwa tata guna lahan perlu mempertimbangan dua hal, yaitu pertimbangan segi umum dan aktivitas pejalan kaki (*street level*) yang akan menciptakan lingkungan yang lebih manusiawi. Selanjutnya dia mencontohkan dalam Urban Desigh Process, bahwa kota Seattle dan Washington menggunakan istilah Floor Area Districts, yang didasarkan atas tata guna lahan khusus dan kondisi aksesibilitas di daerah tertentu, sehingga ketentuan mengenai tata guna lahan dapat disesuaikan langsung dengan masalah bagaimana seharusnya suatu daerah dikembangkan. Selanjutnya dikatakan bahawa land use planning merupakan proses alokasi sumber daya yang dilakukan sedemikian rupa, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat kota secara luas.

Fenomena kemacetan jalan adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan berhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan, fenomena ini banyak terjadi di kota-kota besar, terutama yang tidak mempunyai transportasi publik atau sistem lalu lintas yang tidak baik atau memadai ataupun juga tidak seimbang kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk. Masalah kemacetan lalu lintas seringkali terjadi pada kawasan yang memiliki intensitas

kegiatan, penggunaan lahan serta jumlah penduduk yang sangat tinggi. Kemacetan lalu lintas sering terjadi karena volume lalu lintas tinggi, yang disebabkan oleh percampuran lalu lintas yang terjadi secara terus menerus (*through traffic*). Sifat kemacetan lalu merupakan kejadian yang rutin, dimana biasanya berpengaruh terhadap penggunaan sumber daya, selain itu kemacetan lalu lintas juga dapat mengganggu kegiatan di lingkungan sekelilingnya. Dampak luasnya yakni berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan sosial ekonomi serta budaya di suatu daerah. Kemacetan lalu lintas di sebabkan oleh ketidak seimbangan antara jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan yang semakin bertambah dari tahun ketahun dengan jumlah ruas jalan yang ada atau tersedia di suatu tempat tersebut. Kemacetan lalu lintas terjadi karena beberapa faktor, seperti banyak pengguna jalan yang tidak tertib, pemakai jalan melawan arus, kurangnya petugas lalu lintas yang mengawasi, adanya mobil yang parkir di badan jalan, permukaan jalan tidak rata, tidak ada jembatan penyeberangan, dan tidak ada pembatasan jenis kendaraan. Banyaknya pengguna jalan yang kurang tertib, seperti adanya pedagang kaki lima yang berjualan di tepi jalan, dan parkir liar, selain itu ada pemakai jalan yang melawan arus. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan lalu lintas yang akhirnya menyebabkan kemacetan Boediningsih (2011: 122).

Dalam kaitannya dengan kemacetan, hal tersebut tentunya harus segera dibenahi agar pengguna jalan dapat berkendara dengan nyaman. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui apakah faktor aktivitas pengguna jalan, pengendalian lalu lintas dan tata guna lahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemacetan. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pengguna jalan sehingga tujuan kelancaran jalan dapat tercapai.

Oleh sebab itu dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengambil judul :

**“Analisa Faktor Aktivitas Pengguna Jalan, Pengendalian Lalu Lintas dan Tata Guna Lahan Terhadap Kemacetan Jalan Pemuda Kabupaten Klaten”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena kemacetan jalan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemacetan jalan ini bisa berkurang dan apakah terdapat pengaruh dengan aktivitas pengguna jalan, pengendalian lalu lintas dan tata guna lahan. Kemudaian pertanyaan penelitian (*research question*) adalah sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas pengguna jalan berpengaruh terhadap kemacetan di Jalan Pemuda Kabupaten Klaten?
2. Apakah pengendalian lalu lintas berpengaruh terhadap kemacetan di Jalan Pemuda Kabupaten Klaten?
3. Apakah tata guna lahan berpengaruh terhadap kemacetan di Jalan Pemuda Kabupaten Klaten?
4. Apakah aktivitas pengguna jalan, pengendalian lalu lintas dan tata guna lahan secara silmultan terhadap kemacetan di Jalan Pemuda Kabupaten Klaten?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh aktivitas pengguna jalan terhadap kemacetan Jalan Pemuda Kabupaten Klaten
2. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian lalu lintas terhadap kemacetan Jalan Pemuda Kabupaten Klaten
3. Untuk menganalisis pengaruh tata guna lahan terhadap kemacetan Jalan Pemuda Kabupaten Klaten
4. Untuk menganalisis pengaruh aktivitas pengguna jalan, pengendalian lalu lintas dan tata guna lahan berpengaruh secara silmultan terhadap kemacetan Jalan Pemuda Kabupaten Klaten

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis

Kegunaan bagi penulis sebagai salah satu sarana untuk mengaplikasikan teori-teori dan ilmu pengetahuan yang di dapat dari bangku perkuliahan dengan masalah yang ada pada kejadian yang sesungguhnya di lapangan serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan yang berhubungan dengan kemacetan jalan.

2. Bagi Dinas Perhubungan

Kegunaan dalam Dinas Perhubungan diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Klaten sebagai bahan evaluasi terhadap kemacetan sehingga lebih baik lagi dan lancar.

3. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Sebagai bahan informasi tambahan yang berkaitan mengenai faktor-faktor kemacetan jalan dan untuk dokumentasi di perpustakaan.

4. Bagi Pembaca

Kegunaan pembaca untuk menambah wawasan yang bermanfaat dan menjadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sejenis dan sebagai tambahan bagi yang membutuhkan.

#### **1.4. Sistematika Penelitian**

Untuk memberikan gambaran secara jelas tentang penelitian yang akan dilakukan, dibuatlah suatu sistematika penelitian penulisan yang berisi informasi mengenai hal-hal yang akan di bahas tiap-tiap bab:

##### **Bab 1 Pendahuluan**

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

##### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengertian kemacetan, jalan, perilaku dan kendaraan, hubungan logis antara variabel dan perumusan hipotesis, hipotesis, dan kerangka pemikiran teoritis

##### **Bab 3 Penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, variable dan indikator penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis.

##### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Merupakan bab yang menguraikan gambaran umum, obyek penelitian, responden penelitian, dan analisis data.

##### **BAB 5 Penutup**

Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang di dasarkan atas hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**